

PENGELOLAAN MANAJEMEN USAHA DAN PEMASARAN ELEKTRONIK “PELAKU USAHA GULA MERAH DI DESA GRUJUGAN KECAMATAN GAPURA”

Ahmad Ghufroni¹⁾, Nurdody Zakki²⁾, Nur Qoudri Wijaya³⁾

^{1),2),3)} Universitas Wiraraja

¹⁾Email: ghufrony@wiraraja.ac.id

²⁾Email: dodyk.zacky@wiraraja.ac.id

³⁾Email: nurqoudri@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan program pengabdian masyarakat dari Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Wiraraja ini bertujuan untuk melakukan Pembinaan Pengelolaan Manajemen Usaha dan pemasaran Elektronik pada Pelaku Usaha Gula Merah di Desa Grujugan Kecamatan Gapura. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan pelaku usaha gula merah yang akan menjadi Mitra pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan dengan target luaran utama adalah publikasi jurnal ilmiah pengabdian masyarakat, peningkatan wawasan dan keterampilan serta pemasaran produk gula merah dengan menggunakan media elektronik. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif, pendekatan kognitif, pendekatan afektif dan pendekatan keterampilan dan tahapan tahapan yang digunakan adalah persiapan, investigasi, transformasi. Incubation, verification, implementation, evaluasi, pengembangan secara bertahap yang dimulai dengan Plan, do, action, check. Selanjutnya para mitra sudah mampu menggunakan media elektronik sarana promosi dan pemasaran usaha gula merah.

Kata Kunci: Manajemen Usaha, Pemasaran Elektronik

1. Pendahuluan

Grujugan adalah salah satu desa yang berada dibagian paling timur dari Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep, yang berbatasan dengan Desa jadung Kecamatan Dungkek dibagian timur, sebelah utara berbatasan dengan Desa Banuaju Timur Kecamatan Batang- batang, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Longos Kecamatan Gapura, serta di bagian selatan adalah laut jawa. Desa Grujugan memiliki luas wilayah 1.457 Ha, dengan jumlah penduduk 3.464 jiwa, sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan, menangkap dan menjual hasil tangkapan ikannya kepada masyarakat sekitar dan kepada pedagang ikan dari luar pulau. Mereka mengolah air nira atau la'ang menjadi

gula merah yang konon penjualannya sampai Tanah Jawa, mulai zaman dahulu banyak saudagar dari pulau-pulau di Nusantara yang kebetulan kapalnya sandar di pantai Grujugan, terutama dari Tanah Jawa, memborong gula merah untuk dibawa dan dijual di Tanah Jawa serta pulau lainnya. Desa Grujugan terdapat 4 Dusun yaitu Dusun Karang Pao, Karang Membe, dan Tolasan, serta Dusun Palegin, Palegin berasal dari kata "legen" atau nira, yang merupakan salah satu mata pencaharian pokok masyarakat setempat. Selain diminum sebagai legen (la'ang, bhs Madura) juga dibuat menjadi gula merah. Orang Jawa yang berlabuh dan membeli gula menyebut daerah tersebut dengan nama Palegen atau Palegin, dengan logat

Madura, yang berarti tempat pembuatan "legen" atau nira/gula merah.

Gula merah banyak dihasilkan didaerah grujugan karena merupakan mata pencaharian masyarakat setempat begitupula pelaku usaha gula merah yang tidak sedikit berasal dari desa tersebut, hanya saja rendahnya pengetahuan pengelolaan usaha dan pemasaran dikalangan pelaku usaha gula merah, menjadikan mereka tidak sanggup bersaing dalam memasarkan produknya. Selama ini sistem pemasaran yang dilakukan sangat klasik dan tidak inovatif, bahkan budaya jempot bola belum melekat disebagian besar mereka, inilah salah satu faktor terhambatnya perkembangan usaha gula merah yang perlu di perbaiki secara sistematis. Kita akan mendorong kreatifitas yang melahirkan inovasi-inovasi yang akan mendongkrak ketertinggalan sistem pengelolaan dan metode pemasaran yang telah ada.

2. Metode

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, dan agar pendampingan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalahnya adalah sebagai berikut: pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang pengelolaan manajemen usaha yang baik dan pemasaran elektronik, dan pendekatan individual dilakukan pada saat latihan membuat pemasaran secara elektronik. Adapun metode yang digunakan adalah:

a. Ceramah bervariasi.

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta yaitu pelaku usaha gula merah. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak namun tidak membosankan dan mudah dipahami.

Materi yang diberikan meliputi: proses perencanaan (planing), pengorganisasian (organizing), dan mengelola (controlling) sumber daya dengan cara yang efektif dan efisien. dan langkah-langkah pemasaran berbasis elektronik.

b. Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pengelolaan pemasaran elektronik. Demonstrasi dilakukan oleh Tim PKM Universitas Wiraraja di hadapan peserta (pelaku usaha gula merah) sehingga peserta dapat mengamati/melihat secara langsung metode dan teknik memasarkan produk secara elektronik.

c. Latihan

Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pendampingan untuk mempraktikkan cara memasarkan produk gula merah dengan menggunakan media elektronik.

3. Hasil dan Pembahasan

Setelah melaksanakan tahapan kegiatan dan metode pendekatan yang dilakukan oleh Tim pengabdian masyarakat melaksanakan Workshop Manajemen Usaha dan pemasaran elektronik atau yang biasa disebut dengan e-marketing yang diikuti oleh Mitra pelaku usaha gula merah di Desa Grujugan Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep, Tim Pengabdian Masyarakat di bantu oleh beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja, yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2019 di Desa Grujugan Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini mitra memberikan kontribusinya terhadap pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat adalah (1) Mitra selalu menumbuhkan kemampuan untuk berpartisipasi, sehingga proses pengabdian masyarakat dapat meringankan beban dan akhirnya kegiatan pengabdian masyarakat dapat dirasakan oleh Mitra, (2) Mitra

mengikuti akan seluruh rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian sehingga apa yang dilakukan tim pengabdian masyarakat, Mitra mau melakukan sesuai dengan kebutuhan usaha mitra, (3) Setiap apa yang diusulkan Tim Pengabdian Masyarakat untuk pembinaan usaha, seperti perbaikan administrasi, perbaikan kemasan produk, Mitra mau melakukannya secara berkelanjutan. Melakukan promosi dengan menggunakan media internet, diharapkan dapat meningkatkan penjualan.

Selain itu, selama ini mitra tidak melakukan pencatatan terhadap keuangan usaha, sehingga menyulitkan mitra untuk melakukan perhitungan berapa keuntungan yang mereka peroleh. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini mitra diajarkan langsung bagaimana menghitung biaya produksi dan manajemen usaha sehingga mitra mampu melakukan manajemen secara sederhana dan mulai merubah majamen usaha secara perlahan-lahan. Secara sederhana Mitra diajarkan dalam Penetapan harga satu unit produk sama dengan biaya total unit ditambah dengan margin laba yang diinginkan perunit produknya

Karena produk pelaku usaha gula merah di Desa Grujugan Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep tidak kalah dari produk gula merah dari daerah lain yang ada di Kabupaten Sumenep pada umumnya dan Kecamatan Gapura pada khususnya maka perlu adanya pembinaan dan pendampingan terkait pemasaran, terutama dalam bentuk pemasaran elektronik. Pada pokok ini peran dari tim pengabdian masyarakat dapat memberikan pembinaan, masukan dan pendampingan kepada para pelaku usaha gula merah di Desa Grujugan Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep untuk dapat meningkatkan perekonomian keluarga Mitra.

Para Mitra dibekali dengan memberikan wawasan tentang pemasaran elektronik, agar dapat mengerti memanfaatkan peran dunia digital di saat ini. Artinya, dengan dunia digital mereka dapat melihat peluang baru di dunia online, serta dapat memanfaatkan fasilitas tersebut, seperti blog, sosial media, serta mendaftarkan iklan usaha mereka ke toko-toko online dan sebagainya. Mitra diajarkan dengan cara yang sangat praktis dan mudah dimengerti sebagai tahap awal dari pengabdian masyarakat ini, agar Mitra lebih mudah dalam mengakses internet dalam memasarkan gula merah yang Mitra produksi. Sebelum berjualan di online, Mitra juga di diajarkan riset pasar, yakni mereka harus tahu minimal kompetitor mereka, kemudian ruang bisnis yang menjadi tren di tahun ini, lalu sebuah strategi agar pengembangan usaha mereka meningkat secara drastis. Selain itu juga mereka diajarkan mempromosikan produk gula merah di internet seperti promosi, namun seperti informasi biasa agar pertemanan atau “follower” mereka tidak jenuh.

Secara umum pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui pembinaan dan pengelolaan manajemen usaha dan pemasarean elektronik atau e-marketing sudah dilaksanakan sesuai program dan mencapai keberhasilan yang dapat dilihat dari beberapa indikator yang telah ditetapkan antara lain: (1) adanya dukungan dari Pemerintah Desa Grujugan untuk memberikan izin pelaksanaan kegiatan ini. (2) Keterlibatan mitra dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini, (3) Meningkatnya pemahaman Mitra dalam hal manajemen usaha dan e-marketing sebagai salah satu solusi mengatasi permasalahan Mitra.

4. Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan sesuai program yang direncanakan. Program ini dinyatakan berhasil sesuai target luaran yang telah ditetapkan, antara lain adanya keterlibatan mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini, mitra telah melakukan promosi dan penjualan melalui online, disamping itu juga meningkat pemahaman Mitra dalam melakukan manajemen usaha guna salah satunya guna menentukan harga produksi dan harga jual gula merah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat sangat bermanfaat dalam pengembangan usaha mereka, apalagi usaha mereka memerlukan promosi yang baik agar bisa meningkatkan penjualan, disamping itu juga penerapan majamen yang telah diajarkan tim pengabdian masyarakat sangat bermanfaat bagi mitra, dari sebelumnya tidak mengetahui cara manajemen usaha dengan adanya kegiatan ini mitra memiliki sudah memiliki pengetahuan, Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini mampu memberikan peningkatan ketrampilan dan menambah wawasan bagi para pelaku usaha gula merah.

5. Daftar Pustaka

Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller. 2009, Manajemen Pemasaran Jilid 2, edisi ke 13 Jakarta : Erlangga
<http://ggrujugan.blogspot.com/>